

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013**



**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**MIRANTI FEBRI ARINTA**

**B100110119**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:  
**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT  
RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011- 2013**

Yang ditulis oleh:

**MIRANTI FEBRI ARINTA**

**B100110119**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat  
untuk diterima.

Surakarta, Juni 2015

Pembimbing



(Drs. M. Nasir, MM.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Drs. Triyono, SE, Msi)

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013**

Miranti Febri Arinta  
B100110119

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI mulai tahun 2011 sampai 2013.

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013. Jumlah sampel yang digunakan adalah 22 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan perbankan yang tergolong dalam bank umum go public dan pada awal tahun 2011 telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta bank yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2011-2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Dari hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa CAR dan LDR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0,000 dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0,012. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,251. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *independent* yaitu CAR dan LDR terhadap variabel *dependent* Profitabilitas (ROA) sebesar 25,1% sedangkan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model skripsi ini

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA)

## **PENDAHULUAN**

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor. Investor sebelum menginvestasikan dananya memerlukan informasi mengenai kinerja perusahaan. Pengguna laporan keuangan bank membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisis keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam mengambil keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007). Kinerja bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah kinerja keuangan bank yang bersangkutan, yang dapat dilihat dari laporan keuangan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2007: 12).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2011:22). Laporan keuangan berfungsi untuk mengurangi kesenjangan informasi antara manajemen perusahaan dengan pemilik atau kreditor yang berada diluar perusahaan, selain itu laporan keuangan. juga berfungsi sebagai alat informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan, dengan menggunakan teknik analisis yang diperlukan (Darsono dan Ashari, 2004:13). Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan menjadi salah satu alat oleh para pengambil keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal dalam menentukan kebijakan berikutnya. Bagi pihak eksternal terutama kreditor dan investor, rasio keuangan dapat digunakan dalam menentukan apakah suatu perusahaan wajar untuk diberikan kredit atau untuk dijadikan lahan investasi yang baik. Bagi pihak manajemen, rasio keuangan dapat dijadikan alat untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa datang.

Salah satu alat ukur yang utama yang digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal dengan nama Analisis CAMELS. Analisis ini terdiri dari *Capital, Asssets, Management, Earning, Liquidity*, dan *Sensitivity* (Kasmir, 2010: 48). Aspek *capital* dapat diukur salah satunya dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Lukman Dendawijaya, 2009: 121). Tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai pemilik dana terhadap bank sehingga masyarakat akan memiliki keinginan yang lebih untuk menyimpan dananya di bank, yang pada akhirnya bank akan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya seperti pemberian kredit kepada masyarakat yang memungkinkan bank untuk dapat memperoleh laba lebih dari kenaikan pendapatan bunga kredit yang dikurkannya.

LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2008: 290). *Loan to deposit ratio* tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi ratio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara

menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan *financial* perusahaan dengan hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan.

Tingkat profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Lukman Dendawijaya, 2009: 155). Oleh karena *Return On Asset* (ROA) penting dalam mengukur profitabilitas suatu bank, dimana menggambarkan kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar profitabilitas perbankan pada bank *go public* di Indonesia berdasarkan analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan likuiditas (LDR) dengan menggunakan rasio keuangan bank selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, menurut Sugiyono

(2010:122) metode pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Sedangkan, “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sugiyono (2010:39)

1. CAR sebagai variabel bebas ( $X_1$ ), yaitu rasio kecukupan modal pada bank.
2. LDR sebagai variabel bebas ( $X_2$ ), dalam hal ini adalah LDR yaitu perbandingan antara dana yang dikucurkan ke masyarakat dengan dana yang tersimpan dalam bank.
3. Profitabilitas atau ROA sebagai variabel terikat (Y) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Data-data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu BEI Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi dan metode *browsing*.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis Deskriptif**

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik, maka dalam Tabel berikut akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimal, rata-rata sampel (mean), dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Berikut ini yang akan ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel  
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	66	9.76	30.73	17.5427	5.13932
LDR	66	37.97	82.11	68.0638	9.17679
ROA	66	.73	4.90	2.5542	1.01576
Valid N (listwise)	66				

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio CAR diperoleh rata-rata sebesar 17,54%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik selama periode penelitian rasio CAR pada bank umum konvensional sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Hal ini berarti rasio kecukupan modal yang dimiliki bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2013 dapat dikatakan tinggi. Nilai CAR maksimal 30,73% didapat dari Bank Mestika Dharma Tbk pada tahun 2012 dan Nilai CAR terendah 9,76% didapat dari Bank Himpunan Saudara Tbk pada tahun 2012. Sementara untuk keseluruhan data diperoleh standar deviasi sebesar 5,14%, masih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar 17,54%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada CAR relatif baik.

2. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

LDR diperoleh rata-rata sebesar 68,06%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik dengan rata-rata 68,06%, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas yang dicapai bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2013 sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu lebih kecil dari 93,75%. Nilai LDR maksimal 82,11% didapat dari Bank Pembangunan Daerah Jabar pada tahun 2013, sedangkan nilai LDR minimal 37,97% didapat dari Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2011. Sementara untuk keseluruhan data diperoleh standar deviasi sebesar 9,17%, masih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar



68,06%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada LDR relatif baik.

### 3. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan perolehan data diketahui bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 2,55%. Hal ini menunjukkan selama periode penelitian, secara statistik dapat dijelaskan bahwa tingkat perolehan laba bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2013 terhadap asetnya termasuk dalam kategori baik, sesuai dengan kriteria peringkat yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu lebih besar dari 1,22%. Nilai ROA maksimal 4,90% didapat dari Bank Mestika Dharma Tbk pada tahun 2012 dan Nilai ROA minimum 0,73% didapat dari Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2011. Sementara untuk keseluruhan data diperoleh standar deviasi sebesar 1,02% menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilai yang lebih kecil daripada mean-nya yaitu sebesar 2,55%. Dengan besarnya simpangan data tersebut, menunjukkan bahwa data variabel ROA relatif baik

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86523085
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.707
Asymp. Sig. (2-tailed)		.699

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% yaitu 0,699, sehingga dapat dikatakan residual berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel  
Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.199	.517		2.318	.024
CAR	.019	.012	.188	1.560	.124
LDR	-.012	.007	-.220	-1.824	.073

a. Dependent Variable: AbsRES\_1

Dari tabel tersebut, terlihat tidak ada satupun variabel independen (CAR dan LDR) yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut unstandarized residual* (AbsRES\_1). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## 3. Hasil Uji Multikolineritas

Hasil uji multikolineritas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel  
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
CAR	0,999	1,001	Bebas multikolineritas
LDR	0,999	1,001	Bebas multikolineritas

Sumber : Data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF tidak ada yang melebihi dari 10 dan nilai tolerance tidak ada yang kurang dari 0,10, hal ini berarti tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi.

#### 4. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel  
Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524 <sup>a</sup>	.274	.251	.87886	2.091

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil analisis data diperoleh nilai DW = 2,091 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi 5%, dengan (n = 66) dan jumlah variabel independent (k = 2) maka nilai dL= 1,540 dan dU= 1,664. Karena DW terletak antara dU dan (4-dU) = 1,664 < 2,091 < 2,336 maka dapat disimpulkan bahwa kita tidak bisa menolak H<sub>0</sub> yang artinya tidak ada autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada data yang diuji.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-1.121	.910	
	CAR	.090	.021	.454
	LDR	.031	.012	.279

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi standardized adalah sebagai berikut :

$$ROA = -1,121 + 0,090X_1 + 0,031X_2$$

## KESIMPULAN

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR sebesar 0,090 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari alpha 5%..
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel LDR sebesar 0,031 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari alpha 5%.
3. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR sebesar 0,090 dan variabel LDR sebesar 0,031, dari uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari alpha 5%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta
- Farah Margaretha dan Marsheilly Pingkan Zai. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 15, No. 2, Desember 2013, Hlm. 133-141
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hiras Pasaribu dan Rosa Luxita Sari. 2011. *Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol. 4. No.2 Juli 2011 Hal. 114 – 125
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. per 1 Oktober 2007. Jakarta: Salemba Empat
- Irmawati dan Dewi Kartika Sari. 2014. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 18, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 5 - 13
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi enam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali.
- Kasmir. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Pertama, Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*, edisi 2, Jakarta: Salemba Empa

Riski Faedatun. 2012. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)*. (Tidak dipublikasikan). Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta

Rudy Tri Santoso. 2000. *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi Keempat*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesai

Slamet Riyadi. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Syabit Fansuri. 2014. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan yang Go Public di BEI (Studi pada Bank Umum Go Public di BEI Tahun 2009-2012)*. (Tidak dipublikasikan). Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat

Veithzal, R., Andria Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Mangement*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))